

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diketahui sebagian besar responden pada penelitian ini usia produktif (85,7%), sebagian besar responden merupakan Ibu Rumah Tangga (85,8%), sebagian besar responden telah menderita kanker selama 1 tahun (35,7%) pada stadium 2 (50%), sebagian besar responden merupakan suku Jawa (78,6%).
2. Diketahui rata-rata aktivitas fisik sebelum melakukan kemoterapi di Ruangan Angrek (Kemoterapi) RSUD. H Abdoel Moeloek Bandar Lampung Tahun 2024 adalah 370,6. Sebagian besar responden mampu melakukan aktivitas fisik sedang (600-1500-Mets) dengan (71,5%) sehingga kualitas hidupnya mayoritas dalam rentang baik (85,7%).
3. Diketahui rata-rata aktivitas fisik sesudah melakukan kemoterapi di Ruangan Angrek (Kemoterapi) RSUD. H Abdoel Moeloek Bandar Lampung Tahun 2024 adalah 4,9. Sebagian besar responden mampu melakukan aktivitas fisik sedang (600-1500-Mets) sehingga kualitas hidupnya mayoritas dalam rentang baik.
4. Berdasarkan hasil uji statistic, didapatkan pada data aktivitas fisik dan kualitas hidup *pretest* maupun *posttest* masing-masing menunjukkan nilai signifikansi sebesar (0,006 dan 0,016 > 0,05) maka H_a diterima. Disimpulkan ada pengaruh aktivitas fisik terhadap kualitas hidup pasien

kanker payudara post kemoterapi di RSUD H Abdoel Moeloek Bandar Lampung Tahun 2024.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu :

1. Bagi institusi

Diharapkan hasil penelitian dapat menambah wawasan dan menunjang ilmu pengetahuan tentang pengaruh aktivitas fisik terhadap kualitas hidup kanker payudara post kemoterapi dimana pada aktivitas fisik menggunakan kuesioner IPAQ dan kualitas hidup WHOQOL-BREF.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi pustaka dan referensi tentang pengaruh aktivitas fisik terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara post kemoterapi dengan menambah faktor baru seperti siklus kemoterapi, penyebab awal serta menambah variasi terhadap jenis kanker yang diteliti. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan kuesioner kualitas hidup lain yang sifatnya permanen.

3. Bagi praktisi kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan praktisi kesehatan lainnya untuk melihat kesanggupan pasien kanker payudara dalam melakukan aktivitas fisik yang nantinya berpengaruh pada kualitas hidup.

4. Bagi rumah sakit

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi sumber informasi Rumah Sakit dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan.

5. Bagi ilmu keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan dan sumber referensi bahan pertimbangan dan pembandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang pengaruh aktivitas fisik dengan kualitas hidup pasien kanker payudara.

6. Bagi responden

Diharapkan bagi responden dapat memahami kualitas hidup saat ini setelah melakukan kemoterapi yang dipengaruhi dari tingkatan aktivitas fisik sehari-hari. Diharapkan bagi responden untuk mengetahui batasan kemampuan aktivitas fisik terhadap kualitas hidup sebelum dan sesudah kemoterapi.